

**PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA**

Laporan Keuangan/*Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

*For The Years Ended December 31, 2020 And 2019*

**DAFTAR ISI/  
CONTENTS**

Halaman/  
Page

**I. SURAT AUDITOR INDEPENDEN  
*INDEPENDENT AUDITORS' STATEMENT***

**II. LAPORAN KEUANGAN/  
*FINANCIAL STATEMENTS***

- Laporan posisi keuangan/ <i>Statements of financial position</i>	1
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ <i>Statements of profit or loss and other comprehensive income</i>	2
- Laporan perubahan ekuitas/ <i>Statements of changes in equity</i>	3
- Laporan arus kas/ <i>Statements of cash flows</i>	4
- Catatan atas laporan keuangan/ <i>Notes to financial statements</i>	5 - 36

**dbsd&a**

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**

Registered Public Accountants  
License No. : KEP – 105/KM.1/2013

Branch Office :

Jl. Tapak Doro No. 15 Malang

Phone : (62-341) 471135

Fax. : (62-341) 471135

E-mail : dbsd\_malang@kapdbsda.co.id

**BKR**  
INTERNATIONAL

An independent member of **BKR** International,  
with offices throughout the World

No. : 142/OL-6.05.21/DBSDA

Hal : Laporan keuangan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Entitas Induk saja)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia**

Terlampir adalah laporan keuangan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Entitas Induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Entitas.

Laporan keuangan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Entitas Induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah diaudit dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian PT Aldiracita Sekuritas Indonesia dan Entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah kami audit dalam laporan kami (No. 00146/3.0262/AU.1/07/0413-3/1/V/2021) tertanggal 3 Mei 2021 dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami tidak menyatakan pendapat atas laporan keuangan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Entitas Induk saja).

**Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali**



**Dr. Bambang Hariadi, CPA**

NRAP : AP. 0413

3 Mei 2021

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3b,3c,1,3e,4,5	69.380.599.564	139.084.012.986	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	3c.1,3f,4,6	1.613.245.399	1.545.876.527	Time deposits
Portofolio efek	3c.1,4,7	437.461.093.038	657.932.961.199	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	3c.1,4,8	10.608.385.500	9.776.663.700	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	3c.1,3d,4,9	137.737.722.705	22.735.795.118	Receivables from customers
Piutang lain-lain	3c.1,4,10	3.139.287.566	116.101.066.918	Other receivables
Pajak dibayar di muka	3k,17a	-	363.347.892	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	11	818.106.661	645.609.542	Prepaid expenses
Penyertaan pada bursa efek	3g,4,12	135.000.000	135.000.000	Investment in shares
Penyertaan pada entitas anak	3g,4,13	71.906.205.710	70.059.375.128	Investment in subsidiary
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp4.579.875.062,- dan Rp4.185.215.509,- Per 31 Desember 2020 dan 2019	3h,14	789.776.038	591.522.009	less accumulated depreciation amounting to Rp4,579,875,062,- and Rp4,185,215,509,- as of December 31, 2020 and 2019
Aset tidak berwujud	3i,15	150.993.589	211.391.025	Intrigated assets
Aset pajak tangguhan	3k,17e	2.857.318.649	1.892.019.287	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3c.1,4,16	646.452.815	642.902.813	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>737.244.187.234</b>	<b>1.021.717.544.144</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	3c.2,4,8	2.957.862.000	20.455.785.500	Payable to clearing and guarantee institution
Utang nasabah	3c.2,4,18	145.311.640.351	32.253.803.804	Payables to customers
Utang pajak	3k,17b	3.038.638.511	280.806.309	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	3c.2,4,20	2.111.598.595	2.081.057.245	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	3l,3n,22b	4.304.568.000	2.156.002.000	Employee benefits liability
Utang Bank	3c.2,4,19	61.000.000.000	100.000.000.000	Bank Loan
Utang lain-lain	3c.2,4,21	284.823.693	126.258.026.538	Other payables
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>219.009.131.150</b>	<b>283.485.481.396</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the entity</b>
<b>Modal saham</b>				<b>Capital stock</b>
Modal dasar 100.000 saham ditempatkan dan disetor penuh 84.750 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	23	84.750.000.000	84.750.000.000	Authorized capital 100,000 shares issued and fully paid 84,750 shares at par value Rp1,000,000 each
Penghasilan komprehensif lain		20.674.000	134.595.000	Other comprehensive income
Selisih aset dan liabilitas pengampunan pajak		703.173.308	703.173.308	Differences between assets and liabilities Tax amnesty
Saldo laba				Retained earnings
Tidak ditentukan penggunaannya		432.761.208.776	652.644.294.440	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>518.235.056.084</b>	<b>738.232.062.748</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>737.244.187.234</b>	<b>1.021.717.544.144</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**  
**(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ALDIRACITA SEKURITAS INDONESIA**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the years ended December 31, 2020 and 2019**  
**(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2020	2019	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUES</b>
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	3d,24	7.590.786.565	16.975.002.986	Brokerage commissions
Jasa Penjamin Emisi Efek	3d	15.513.686.517	-	Underwriting Fee
Pendapatan dividen dan bunga, bersih	3d,25	2.194.049.351	7.394.028.036	Dividen and interest income, net
Laba (rugi) bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	3d,26	2.119.683.955	(49.198.456.511)	Unrealized gain (loss) on marketable securities, net
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	3d,27	(220.566.295.603)	23.719.045.779	Realized gain on trading of marketable securities, net
Lain-lain		3.948.702.841	226.665.748	Others
<b>JUMLAH PENDAPATAN USAHA</b>		<b>(189.199.386.374)</b>	<b>(883.713.962)</b>	<b>TOTAL REVENUES</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Administrasi dan umum	3d,31,28	33.724.763.451	16.557.834.465	General and administrative
<b>JUMLAH BEBAN USAHA</b>		<b>33.724.763.451</b>	<b>16.557.834.465</b>	<b>TOTAL OPERATING EXPENSES</b>
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(222.924.149.825)</b>	<b>(17.441.548.427)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga bank		528.434.282	678.177.890	Bank interest incomes
Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(324.917.020)	-	Allowance for Impairment Loss Expenses
Beban Bunga		(2.937.603.381)	(5.472.468.024)	Interest expenses
Lain-lain, bersih		2.963.020.336	679.749.533	Others, net
<b>JUMLAH BEBAN LAIN-LAIN, BERSIH</b>		<b>228.934.217</b>	<b>(4.114.540.601)</b>	<b>TOTAL OTHER EXPENSES, NET</b>
Bagian atas laba bersih anak Perusahaan		1.846.830.582	7.038.471.515	Gain on investment of Subsidiary
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(220.848.385.026)</b>	<b>(14.517.617.513)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Pajak kini	3k,17c,17d	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	3k,17c,17e	965.299.362	(978.870.695)	Deferred tax
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>965.299.362</b>	<b>(978.870.695)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(219.883.085.664)</b>	<b>(15.496.488.208)</b>	<b>NET LOSSES FOR THE YEARS</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(113.921.000)	(28.110.000)	Items that will not be reclassified to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that will be reclassified to profit or loss
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(219.997.006.664)</b>	<b>(15.524.598.208)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS</b>
<b>RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>NET LOSSES ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		(219.883.085.664)	(15.496.488.208)	Owners of the Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non controlling interest
		<b>(219.883.085.664)</b>	<b>(15.496.488.208)</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO :</b>
Pemilik entitas induk		(219.997.006.664)	(15.524.598.208)	Owners of the Entity
Kepentingan non pengendali		-	-	Non controlling interest
		<b>(219.997.006.664)</b>	<b>(15.524.598.208)</b>	

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole.

	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of The Entity							
	Modal saham/ Capital stock	Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences Between Assets and Liabilities Tax Amnesty	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Laba (rugi) belum direalisasi/ Unrealized gains (losses)	Keuntungan (kerugian) aktuarial/ Actuarial gains (losses)	Ditetapkan penggunaannya/ Retained earnings Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 31 Desember 2018	84.750.000.000	703.173.308	-	162.705.000	-	676.140.522.204	761.756.400.512	Balance as of December 31, 2018
Dividen	-	-	-	-	-	(8.000.000.000)	(8.000.000.000)	Dividend
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	260.444	260.444	Difference in Transaction from Changes in Equity of Subsidiary
Kerugian aktuarial	-	-	-	(28.110.000)	-	-	(28.110.000)	Actuarial loss
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(15.496.488.208)	(15.496.488.208)	Total loss for the year
Saldo 31 Desember 2019	84.750.000.000	703.173.308	-	134.595.000	-	652.644.294.440	738.232.062.748	Balance as of December 31, 2019
Keuntungan aktuarial	-	-	-	(113.921.000)	-	-	(113.921.000)	Actuarial gain
Total rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(219.883.085.664)	(219.883.085.664)	Total loss for the year
Saldo 31 Desember 2020	84.750.000.000	703.173.308	-	20.674.000	-	432.761.208.776	518.235.056.084	Balance as of December 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements taken as a whole

	2020	2019	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan komisi perantara pedagang efek	7.590.786.565	16.975.002.986	<i>Receipts from brokerage commissions</i>
Penerimaan Jasa Penjamin Emisi Efek	15.513.686.517	-	<i>Receipts from Underwriting Fee</i>
Pembayaran kepada entitas efek	-	(2.896.200.000)	<i>Payments to brokers</i>
Penerimaan pendapatan bunga	1.711.392.073	2.162.858.863	<i>Receipts from interest income</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) nasabah margin, bersih	(1.944.091.040)	13.819.037.009	<i>Receipts from (Payments to) margin customers, net</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjamin	(18.329.645.300)	6.443.624.900	<i>from (Payments to) clearing and guarantee institutions</i>
Penerimaan dividen	1.011.091.560	5.909.347.063	<i>Receipts from dividend</i>
Pembayaran bunga	(2.937.603.381)	(5.472.468.024)	<i>Interest payments</i>
Penerimaan dari efek diperdagangkan	2.025.256.513	(67.067.858.057)	<i>Receipts from securities trading</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) karyawan dan pemasok	(157.350.220.075)	110.886.842.054	<i>Receipts from (Payments to) employees and suppliers</i>
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) lainnya, bersih	122.666.215.600	(78.164.708.046)	<i>Other Receipts from (Payments to), net</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>	<b>(30.043.130.968)</b>	<b>2.595.478.748</b>	<b>NET CASH PROVIDED BY OPERATING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(67.368.872)	(86.874.209)	<i>Placement of restricted time deposits</i>
Penambahan Investasi pada Anak	-	(25.000.260.442)	<i>Addition of Subsidiary</i>
Penjualan aset tetap	-	3.364.392	<i>Sale of fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(592.913.582)	(256.960.610)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>	<b>(660.282.454)</b>	<b>(25.340.730.869)</b>	<b>NET CASH PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Dividen	-	(8.000.000.000)	<i>Dividend Payment</i>
Utang Bank	(39.000.000.000)	100.000.000.000	<i>Bank Loan</i>
<b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>	<b>(39.000.000.000)</b>	<b>92.000.000.000</b>	<b>NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(69.703.413.422)</b>	<b>69.254.747.879</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>139.084.012.986</b>	<b>69.829.265.107</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEARS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>69.380.599.564</b>	<b>139.084.012.986</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEARS</b>

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan informasi umum

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 378, tanggal 28 Juni 1990 oleh Notaris Mohammad Said Tadjoedin, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan No. C-24002.HT.01.01, tanggal 9 Juli 1990. Akta pendirian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19, tanggal 29 Agustus 2019 oleh Notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., mengenai perubahan anggaran dasar.

Entitas ini telah mendapatkan izin usaha dari Bapepam sebagai Pedagang dan Perantara Pedagangan Efek berdasarkan keputusan Bapepam No. 1360/KMK/013/1990 dan No. 1361/KMK.013/1990 tanggal 30 Oktober 1990. Sesuai dengan anggaran dasarnya, entitas mempunyai maksud dan tujuan sebagai berikut :

- Berusaha dalam bidang perdagangan efek baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk pihak lain (makelar, komisioner, perantara pedagang efek).
- Bertindak sebagai agen penjual atau kelompok penjualan dalam emisi efek.
- Menyimpan dan mengelola efek-efek yang terdapat di bursa efek Indonesia dan surat berharga pasar uang yang diterbitkan oleh entitas entitas dan badan hukum lain didalam negeri.
- Menjalankan segala tindakan baik untuk entitas atau untuk dan atas nama pihak lain yang bersangkutan langsung atau tidak langsung dalam perdagangan.
- Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha lainnya yang tidak menyimpang dari kegiatan dalam usaha pasar modal.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 6 tanggal 8 September 2020 yang dibuat di hadapan notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan susunan pengurus, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris Independen

Mochtar Suhadi

#### Direksi

Direktur Utama

Lewi Sasmita Kosasih

Direktur

Heri Indarno Sulistyanto

Direktur

Rudy Utomo

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 8 tanggal 3 Januari 2019 yang dibuat di hadapan notaris Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Entitas menyetujui perubahan susunan pengurus, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut :

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Ferita

Komisaris

Stefanus Simangasing

Komisaris Independen

Mochtar Suhadi

#### Direksi

Direktur Utama

Lewi Sasmita Kosasih

Direktur

Heri Indarno Sulistyanto

Direktur

Eddy Sumarli

## 1. GENERAL

### a. Establishment and general information

*PT Aldiracita Sekuritas Indonesia ("The Entity") is a limited liability entity that was established based on notarial deed No. 378 dated June 28, 1990 of Mohammad Said Tadjoedin, SH., notary in Jakarta and was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-24002.HT.01.01, dated July 9, 1990. The deed of establishment was amended with notarial deed No. 19 dated August 29, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto, SH., notary in Jakarta regarding changes to the articles of association.*

*The Entity obtained its brokerage, underwriting and investment management licenses from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") through decision letters No. 1360/KMK/013/1990 and No. 1361/KMK.013/1990 dated October 30, 1990. In accordance with its articles of association, the entity has the intent and purpose as follows:*

- To engage in securities trading either for itself or for another party (commission agent, broker).*
- Act as sales agent or sales group in securities emissions.*
- Save and manage securities contained in Indonesian stock exchanges and money market securities issued by entities and other legal entities within the country.*
- Carry out all actions for the entity or for and on behalf of the other party concerned directly or indirectly in trading.*
- Carry out other business activities that do not deviate from activities in the capital market business.*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated on notarial deed No.6 dated September 8, 2020 of Sri Hardianingsih Adi Sugijanto, SH., notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the entity's management. The Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:*

#### **Board of Commissioners**

*Independent Commissioner*

#### **Board of Directors**

*President Director*

*Director*

*Director*

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated on notarial deed No.8 dated January 3, 2019 of Sri Hardianingsih Adi Sugijanto, SH., notary in Jakarta, the shareholders approved the change of the entity's management. The Entity's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:*

#### **Board of Commissioners**

*President Commissioner*

*Commissioner*

*Independent Commissioner*

#### **Board of Directors**

*President Director*

*Director*

*Director*



**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi yang akan berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73, "Sewa"

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sebagaimana diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, telah disusun berdasarkan konsep akuntansi biaya historis dan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas dan beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

Entitas menyelenggarakan pencatatan akuntansi dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam Rupiah dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
1 Dolar AS/Rupiah	14.105
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.644

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

*The Indonesian Institute of Accountants ("IAI") has issued several revision of the following accounting standards which will be applicable for financial statements covering periods beginning on or after January 1, 2020:*

- *PSAK No. 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK No. 73, "Lease"*

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

*The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards issued by the Indonesian Institute of Accountants.*

*The financial statements presented in Rupiah unless otherwise stated, have been prepared on accrual basis using the historical cost concept, except for statements of cash flow and certain accounts, which are presented based on other valuation as explained in each accounting policy.*

*The statements of cash flow are presented using the direct method and classified cash flow into operating, investing and financing activities.*

**b. Foreign currency transactions and balances**

*The Entity maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.*

*At statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's statement of comprehensive income.*

*The exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:*

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	14.105	13.901	<i>US Dollar 1/Rupiah</i>
	10.644	10.321	<i>Singapore Dollar 1/Rupiah</i>

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan

c.1. Klasifikasi

Entitas mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Entitas dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Entitas dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial assets and liabilities

c.1. Classification

The Entity classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at amortized cost.
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at fair value through profit or loss;

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flow; and
- the contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest on the principal amount owed.

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims to obtain contractual cash flow and sell financial assets; and
- The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.

At initial recognition, the Entity may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, the Entity can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.1. Klasifikasi (lanjutan)

##### c.1.1 Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Entitas;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Entitas mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Fitur leverage;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.1. Classification (continued)

##### c.1.1 Valuation of business models

The business model is determined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.

The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:

- How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Entity's key management personnel;
- What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and
- How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).

Financial assets held for trading or managed and performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.

Evaluation of contractual cash flows obtained solely from payment of principal and interest.

For the purpose of this valuation, principal is defined as the fair value of financial assets at initial recognition. Interest is defined as compensation for the time value of money and credit risk in relation to the principal amount owed over a certain period of time and also the risk and standard borrowing costs, as well as profit margins.

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Entity considers:

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Leverage feature;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and
- Features that can change the time value of the money element.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.1. Klasifikasi (lanjutan)

##### c.1.1 Penilaian model bisnis (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain.  
Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

##### c.2. Pengakuan Awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Entitas berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Entitas, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

##### c.3. Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.1. Classification (continued)

##### c.1.1 Valuation of business models ( continued)

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. Those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities.*  
*Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

##### c.2. Initial Recognition

- a. *Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Entity commits to purchase or sell the assets.*
- b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added/deducted with directly attributable transaction costs to the issuance of financial assets or liabilities.*

*The Entity, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option is only applied when the following conditions are met:*

- *The application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or*
- *The financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or*
- *The financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but are unable to measure the embedded derivative separately.*

##### c.3. Subsequent measurement

*Financial assets held at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial assets and liabilities held at fair value through profit or loss are measured at fair value.*

*Financial assets classified as amortised cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.4. Penghentian pengakuan

###### a) Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Entitas telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Entitas telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Entitas yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukkan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Entitas dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukkan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

###### b) Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

##### c.5. Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.4. Derecognition

###### a) Financial assets are derecognized when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Entity has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Entity has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Entity's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Entity and the borrowers have ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

###### b) Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

##### c.5. Income and expense recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortised cost are recognized in the statement of profit or loss using the effective interest method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortised cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.

In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a financial asset deteriorated) or to the amortised cost of a liability.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.5. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

##### c.6. Reklasifikasi aset keuangan

Entitas mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.5. Income and expense recognition (continued)

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

*For financial assets that have deteriorated at initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortised cost of the financial asset.*

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as fair value through profit or loss are included in the profit or loss.*

*Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

##### c.6. Reclassification of financial assets

*The Entity reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as profit or loss on statement of profit or loss.*

*Reclassifications of financial assets from amortised cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are reclassified to profit or loss.*

*Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortised cost classification is recorded at carrying value. Unrealised gains or losses must be amortised using the effective interest rate until the instrument's due date.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.6. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

##### c.7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

##### c.8. Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

##### c.9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.6. Reclassification of financial assets (continued)

*Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortised cost classification is recorded at fair value.*

##### c.7. Offsetting

*Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Entity has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.*

##### c.8. Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

##### c.9. Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:*

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

*The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Entitas mengukur nilai wajar dari suatu instrumen dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas dan Entitas anaknya menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Entitas untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Entitas dan Entitas anaknya menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Entitas dan entitas anaknya menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dari liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Entitas mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan di dalam credit spread, Entitas dan Entitas anaknya mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.9. Fair value measurement (continued)

When available, the Entity measurement the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's length basis.

The Entity uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Entity and its subsidiary determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Entity for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels

If a market for a financial instrument is not active, the Entity and its subsidiary establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using the recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties (if available), reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same and discounted cash flow analysis. The Entity and its subsidiary use their own credit risk spreads in determining the fair value for their derivative liabilities and all other liabilities for which they have elected the fair value option.

When the Entity's credit spread widens, the Entity recognize a gain on these liabilities, because the value of the liabilities has decreased. When the Entity's credit spread become narrow, the Entity and its subsidiary recognize a loss on these liabilities because the value of the liabilities has increased



### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instruments tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Entitas memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

##### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

- Entitas mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- Entitas mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:
- Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Entitas menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.9. Fair value measurement (continued)

*The Entity use widely recognized valuation models for determining fair values of financial instruments of lower complexity, such as exchange value options and currency swaps. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.*

*For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.*

*In cases when the fair value of unlisted equity instruments cannot be determined reliably, the instruments are carried at cost less impairment value. The fair value for loans and receivables as well as liabilities to banks and customers are determined using a present value model on the basis of contractually agreed cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.*

*Financial assets held or liabilities to be issued are measured at bid price; financial assets acquired or liabilities to be held are measured at ask price. Where the Entity have assets and liabilities positions with off-setting market risk, middle market prices can be used to measure the off-setting risk positions and bid or ask price adjustment is applied to the net open positions as appropriate.*

##### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets

- *The Entity recognize the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- *There is no allowance for expected loan losses on investment in equity instruments.*
- *The Entity measure the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*
- *Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- *Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

*The Entity considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.10.1. Aset Keuangan Yang Direstrukturisasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

##### c.10.2. Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Entitas sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas);
- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Entitas;
- Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.10.1. Restructured Financial Assets

*If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:*

- *If the restructuring does not result in the termination of recognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*
- *If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

##### c.10.2. Measurement of Expected Credit Losses

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Entity in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Entity);*
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
- *Undisbursed loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments is withdrawn and the cash flow expected to be received by the Entity;*
- *Financial guarantee contracts, expected credit losses are measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

##### c.10.3. Aset Keuangan Yang Memburuk

Pada setiap tanggal pelaporan, Entitas menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

##### c.10.4. Aset Keuangan yang Dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI)

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

##### c.10.3. Worsening Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that financial assets have decreased (deteriorated) credit values including observable data regarding the following events:

- Significant financial difficulties experienced by the issuer or the borrower;
- Breach of contract, such as a default or arrears;
- The lender, for economic or contractual reasons in relation to the financial difficulties experienced by the borrower, has given concessions to the borrower which is not possible if the borrower does not experience such difficulties;
- It is probable that the borrower will enter bankruptcy or the other financial reorganization; or
- Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.

##### c.10.4. Purchased or originated credit-impaired financial assets - POCI

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included estimated credit losses for the entire lifetime. Furthermore, changes in credit losses over their lifetime, whether positive or negative, are recognized in the income statement as part of the allowance for credit losses.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

##### c.10.5. Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;
- Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. Setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provisi; dan
- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

##### c.10.6. Penghapusan

Pinjaman dan instrumen hutang dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis untuk memulihkan aset keuangan secara keseluruhan atau secara parsial. Hal ini pada umumnya terjadi ketika Entitas menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber penghasilan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang dihapusbukukan. Namun demikian, aset keuangan yang dihapusbukukan masih bisa dilakukan tindakan penyelamatan sesuai dengan prosedur Entitas dalam rangka pemulihan jumlah yang jatuh tempo.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

##### c.10.5. Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position

Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:

- Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;
- Loan commitments and financial guarantee contracts, generally allowance for expected credit losses is presented as a provision;
- Financial instruments that include loan commitment components that have been withdrawn and have not been withdrawn, and the Entity cannot identify the expected loan loss component of the loan commitment component that has been withdrawn separately from the loan commitment component that has not been withdrawn, the allowance for the expected credit loss is combined and presented as deduction of gross carrying amount. Any excess from allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as a provision; and
- Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected loan losses are not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are their fair values. However, allowance for expected loan losses is disclosed and recognized in other comprehensive income components of fair value.

##### c.10.6. Removal

Loans and debt instruments are written off when there is no realistic prospect of recovering financial assets in whole or in part. This generally occurs when the Entity determines that the borrower does not have assets or sources of income that can generate sufficient cash flow to pay the amount written off. However, the writtern off financial assets can still be carried out in accordance with the Entity's rescue procedures in order to recover the amount due.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

##### c.10. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

##### c.10.7. Perhitungan penurunan nilai secara individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

##### c.10.8. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

#### d. Pengakuan pendapatan dan beban

##### Pendapatan

Pendapatan dari jasa penasehat investasi diakui pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan komisi perdagangan efek dan pendapatan dari jasa lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada entitas dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dividen dari portofolio efek diakui pada saat entitas *investee* mengumumkan pembayaran dividen (*ex-dividend dates*).

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

##### Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun margin dan penasehat investasi diakui pada saat transaksi terjadi.

Beban lainnya diakui atas dasar akrual.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### c. Financial assets and liabilities (continued)

##### c.10. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

##### c.10.7. Individual impairment calculation

The Entity determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have significant value; or
- Restructured loans which individually have significant value.

##### c.10.8. Collective impairment calculation

The Entity determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:

- Loans which individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

#### d. Revenue and expense recognition

##### Revenue

Fees from advisory services are recognized when the services are rendered based on the terms of the contracts.

Underwriting fees are recognized when underwriting activities are substantially completed and the amount of income has been determined.

Commission income from brokerage and other services are recognized at the transaction date.

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the entity and the amount of income can be measure reliably.

Dividend income from marketable securities is recognized upon declaration by the issuer of equity securities.

Gains (losses) on trading of securities consist of gains (losses) on securities sold and unrealized gains (losses) because of increases (decreases) in the fair value of securities owned.

##### Expense

Expenses incurred relating to underwriting activities are accumulated and charged against income when underwriting fees are recognized. When the underwriting activities are not completed and shares issuance is cancelled, the underwriting expenses are charged to the current period's statement of profit or loss and other comprehensive income.

Expenses relating to trading securities of both regular and margin customer and advisory services are recognized when incurred.

Other expenses are recognized based on the accrual basis.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak ada pembatasan dalam pencairannya.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**f. Deposito berjangka**

Deposito berjangka baik yang dijaminan maupun yang tidak dijaminan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**g. Penyertaan saham**

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk penyertaan jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatat penyertaan dalam bentuk saham tersebut dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**h. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Aset tetap, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	
Kendaraan	5	Vehicle
Inventaris Kantor	5	Office Inventory

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis dimasa yang akan datang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba dan rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unpledged and unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

For the purposes of the statement of cash flow, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months, which are not used as collateral or not restricted.

**f. Time deposits**

Time deposits that are either pledge as collateral or not are carried at nominal values.

**g. Investment in shares**

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments and a loss on write down is charged directly to current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

**h. Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred. Fixed assets, are depreciated from the month the assets are placed in service over their estimated useful lives as follows:

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

The assets residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### h. Aset tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap dan disajikan sebesar biaya perolehan. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan penyelesaian aset dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut secara substansial selesai dan siap untuk digunakan.

#### i. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

#### j. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

j.1 Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
- ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### h. Fixed assets (continued)

Assets under construction are presented as part of fixed assets and are carried at cost. All costs are incurred in connection with the completion of the assets are capitalized as part of the cost of assets under construction. The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets are concerned at the time the assets are substantially completed and ready for use.

#### i. Intangible assets

Intangible assets obtained at the time of issuance are valued at the agreed costs. The agreed cost of intangible assets obtained in a business combination is the fair value of the asset at the date it was acquired. After initial recognition, intangible assets are recorded at the amounts received and collected and amortization and accumulated impairment losses, if any.

Intangible assets generated internally, in addition to capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in the income statement in the year in which the expenditure was incurred.

The useful life of intangible assets is limited or unlimited. Intangible assets with limited useful lives are amortized over the economic useful life and test for impairment if there are indications of intangible assets have impairment.

The amortization period and the amortization method for intangible assets with limited useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the estimated useful life or estimated consumption patterns of economic benefits occurring in these assets are recorded by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. Amortization of intangible assets with a limited useful life is recognized in the income statement in the cost category that is consistent with the function of intangible assets.

Profit or loss arising from derecognition of intangible assets is determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the asset is derecognized.

#### j. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

j.1 A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- i) Has control or joint control over the reporting entity;
- ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### j. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

j.2 Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (j.1) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan suku bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

#### k. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### j. Transactions with related parties (continued)

j.2 An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The Entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member)
- iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (j.1).
- vii) A person identified in (j.1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

#### k. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position dates. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received ("SKP") or, if appealed against by the entity, when the result of the appeal is determined.



### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

#### l. Imbalan kerja

Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUTK).

Entitas menentukan biaya imbalan kerja dengan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah 10% dari nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Bagian dari keuntungan dan kerugian diakui secara garis lurus sepanjang perkiraan sisa rata-rata masa kerja dari para pekerja. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul saat pengenalan program imbalan pasti atau saat perubahan imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada harus diamortisasi selama periode sampai dengan imbalan tersebut menjadi hak pekerja.

#### m. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah dari entitas sehubungan dengan transaksi efek oleh nasabah, melalui entitas. Rekening efek nasabah tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan oleh entitas dan tidak dapat diakui dalam laporan posisi keuangan entitas, namun diakui *off balance sheet* dan dicatat dalam buku pembantu dana dan buku pembantu efek.

#### n. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi aset, liabilitas, komitmen dan kontinjensi yang dilaporkan. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

### 3. SUMMARY OF ACCOUNTING POLICIES (continued)

#### l. Employee benefits

*The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (The Law).*

*The Entity determined the cost of providing employee benefits using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service cost arising from the introduction of a defined benefits plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.*

#### m. Securities Account

*Securities account is an account owned by clients of the entity in connection with securities transactions by clients, through the entity. Client's securities account are not classified as financial assets by the entity and can not be recognized in the financial position of the entity, but recognized off balance sheet and recognized at fund ledger and sub ledger securities.*

#### n. Use of estimates

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect assets, liabilities, commitment and contingencies reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.*

4. INSTRUMEN KEUANGAN

4. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Klasifikasi instrumen keuangan

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam catatan 3.

a. Categories of financial instruments

Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial asset, liability and equity instrument are disclosed in note 3.

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2020 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>At fair value through profit or loss</i>	Pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Fair Value Through Other Comprehensive Income</i>	Biaya Perolehan yang Diamortisasi/ <i>Amortized Cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Kas dan setara kas	-	-	69.380.599.564	69.380.599.564	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	1.613.245.399	1.613.245.399	Time deposits
Portofolio efek	437.461.093.038	-	-	437.461.093.038	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	10.608.385.500	10.608.385.500	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	-	137.737.722.705	137.737.722.705	Receivables from customers
Piutang lain-lain	-	-	3.139.287.566	3.139.287.566	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	135.000.000	-	135.000.000	Investment in shares
Aset lain -lain	-	-	646.452.815	646.452.815	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>437.461.093.038</b>	<b>135.000.000</b>	<b>223.125.693.549</b>	<b>660.721.786.587</b>	<b>Total</b>

4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

a. Categories of financial instruments (continued)

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Classification of financial assets as of December 31, 2019 is as follows:

	Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ At fair value through profit or loss	Investasi dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity investment	Tersedia untuk dijual/ Available for sale	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Jumlah/ Total	
	Kelompok diperdagangkan/ Held for trading					
Kas dan setara kas	-	-	-	139.084.012.986	139.084.012.986	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	-	-	1.545.876.527	1.545.876.527	Time deposits
Portofolio efek	657.932.961.199	-	-	-	657.932.961.199	Marketable securities
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	-	-	9.776.663.700	9.776.663.700	Receivables from clearing and guarantee institution
Piutang nasabah	-	-	-	22.735.795.118	22.735.795.118	Receivables from customers
Piutang lain-lain	-	-	-	116.101.066.918	116.101.066.918	Other receivables
Penyertaan pada bursa efek	-	-	135.000.000	-	135.000.000	Investment in shares
Aset lain -lain	-	-	-	642.902.813	642.902.813	Other assets
<b>Jumlah</b>	<b>657.932.961.199</b>	<b>-</b>	<b>135.000.000</b>	<b>289.886.318.062</b>	<b>947.954.279.261</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar aset keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial assets are not materially different from their carrying amounts.

Biaya dan pajak dibayar di muka tidak diklasifikasi sebagai aset keuangan.

Prepaid expenses and prepaid tax are not classified as financial assets.

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2020 is as follows:

	Liabilitas dicatat pada biaya perolehan/ Liabilities at amortized cost	Jumlah/ Total	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2.957.862.000	2.957.862.000	Payables to clearing and gurantee institution
Utang bank	61.000.000.000	61.000.000.000	Bank loan
Utang nasabah	145.311.640.351	145.311.640.351	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	2.111.598.595	2.111.598.595	Accrued expenses
Utang lain - lain	284.823.693	284.823.693	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>211.665.924.639</b>	<b>211.665.924.639</b>	<b>Total</b>

#### 4. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

##### a. Klasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>Liabilitas dicatat pada biaya perolehan/ Liabilities at amortized cost</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
Utang lembaga kliring dan penjaminan	20.455.785.500	20.455.785.500	Payables to clearing and guarantee institution
Utang bank	100.000.000.000	100.000.000.000	Bank loan
Utang nasabah	32.253.803.804	32.253.803.804	Payables to customers
Biaya yang masih harus dibayar	2.081.057.245	2.081.057.245	Accrued expenses
Utang lain - lain	126.258.026.538	126.258.026.538	Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>281.048.673.087</b>	<b>281.048.673.087</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai wajar liabilitas keuangan tidak berbeda material dengan nilai tercatatnya.

Utang pajak dan liabilitas diestimasi tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan.

##### b. Nilai wajar instrumen keuangan

Entitas menyajikan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar berikut:

- Tingkat 1 - nilai wajar berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif;
- Tingkat 2 - nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya diperoleh dari harga); dan
- Tingkat 3 - nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika statistik.

Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang dapat diobservasi. Bila data pasar yang dapat diobservasi tersebut tidak tersedia, manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi yang diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan seperti model umpan balik likuiditas dan volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto jangka panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

##### c. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dari transaksi efek saling hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

#### 4. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

##### a. Categories of financial instruments (continued)

Classification of financial liabilities as of December 31, 2019 is as follows:

	<b>Jumlah/ Total</b>	
	20.455.785.500	Payables to clearing and guarantee institution
	100.000.000.000	Bank loan
	32.253.803.804	Payables to customers
	2.081.057.245	Accrued expenses
	126.258.026.538	Other payables
	<b>281.048.673.087</b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2020 and 2019, the fair value of financial liabilities are not materially different from their carrying amounts.

Taxes payable and provisions are not classified as financial liabilities.

##### b. Fair value of financial instruments

The Entity presents the fair value of financial instruments based on the following fair value hierarchy:

- Level 1 - the fair value is based quoted prices (unadjusted) in active markets;
- Level 2 - the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly (ie as prices) or indirectly (i.e, derived from prices); and
- Level 3 - the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position is not available in an active market, the fair value is determined using various valuation techniques including the use of statistical mathematical model.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. Considerations include considerations such as liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

##### c. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities from securities transactions are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

5. KAS DAN SETARA KAS

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
<b>Kas</b>	5.000.000	6.000.000
<b>Bank:</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.147.631.626	632.106.640
PT Bank Central Asia Tbk	453.543.604	1.148.564.797
PT Bank Sinarmas Tbk	233.170.260	3.723.571
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.609.641	171.967.531
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.767.149	3.502.767
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.607.068.591	32.298.507.817
PT Bank Sinarmas Tbk	959.278.229	6.308.807.598
PT Bank UOB	59.978.127	61.800.371
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	28.697.187	40.513.352
Bank International Ningbo	14.919.987	15.098.855
<b>Dolar Singapura</b>		
PT Bank UOB	74.931.622	73.414.726
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.541	4.961
<b>Deposito berjangka:</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Sinarmas Tbk	41.500.000.000	98.320.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	100.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>69.380.599.564</b>	<b>139.084.012.986</b>

*This account consists of :*

**Cash on hand**

**Cash in banks:**

**Third parties**

**Rupiah**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

**United States Dollar**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank UOB

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank International Ningbo

**Singapore Dollar**

PT Bank UOB

PT Bank CIMB Niaga Tbk

**Time deposits:**

**Third parties**

**Rupiah**

PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

**Total**

6. DEPOSITO BERJANGKA

	2020	2019
Akun ini terdiri dari :		
<b>Deposito berjangka: *)</b>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.613.245.399	1.545.876.527
<b>Jumlah</b>	<b>1.613.245.399</b>	<b>1.545.876.527</b>

6. TIME DEPOSITS

*This account consists of :*

**Time deposits: \*)**

PT Bank CIMB Niaga Tbk

**Total**

\*) Akun ini merupakan rekening giro pada PT Bank CIMB Niaga Tbk yang digunakan sebagai jaminan penyelesaian transaksi harian kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") sehubungan dengan perdagangan efek melalui KPEI.

\*) This account represents current account on PT Bank CIMB Niaga Tbk which were used as collateral for settlement of daily transaction to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia ("KPEI") in relation to securities trading through KPEI.

7. PORTOFOLIO EFEK

	2020	2019
<b>Pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</b>		
<b>Kelompok diperdagangkan</b>		
<b>Pihak ketiga</b>		
Efek ekuitas, termasuk kerugian yang belum direalisasi sebesar (Rp 180.360.009.073,-) (2019: Rp 4.997.527.605)	437.461.093.038	657.932.961.199
<b>Jumlah</b>	<b>437.461.093.038</b>	<b>657.932.961.199</b>

7. MARKETABLE SECURITIES

*At fair value through profit or loss*

**Held for trading**

**Third parties**

Equity, including unrealized loss amounting to (Rp 180,360,009,073,-) (2019: Rp 4,997,527,605,-)

**Total**

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

**Piutang lembaga kliring dan penjaminan**

Akun ini merupakan tagihan sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lembaga kliring dan penjaminan dapat tertagih.

8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION

**Receivables from clearing and guarantee institution**

*This account represents the receivable related to securities sold transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.*

*The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the receivables from clearing and guarantee institution are fully collectible.*

**8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN - lanjutan**

**Utang lembaga kliring dan penjaminan**

Akun ini merupakan liabilitas sehubungan dengan transaksi beli efek di bursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

**9. PIUTANG NASABAH**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2020</u>
<b>Berdasarkan jenis nasabah</b>	
Perorangan	137.737.722.705
<b>Jumlah</b>	<u><u>137.737.722.705</u></u>

Entitas tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

**10. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :	
PT Peningkatan Mutu Indonesia *)	-
PT Akselerasi Teknologi Indonesia**)	-
PT Wadah Masa Depan	-
Lain-lain	3.139.287.566
<b>Jumlah</b>	<u><u>3.139.287.566</u></u>

	<u>2020</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai :	
Saldo Awal Tahun	-
Penyisihan Selama Tahun Berjalan ***)	(324.917.020)
<b>Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai</b>	<u><u>(324.917.020)</u></u>

\*) Pada tanggal 18 Oktober 2018, Entitas melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT Peningkatan Mutu Indonesia dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp35.000.000.000 dengan bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo selama satu tahun dihitung sejak tanggal penarikan atas pinjaman dan dapat diperpanjang.

\*) Pada tanggal 3 Januari 2019, Entitas melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT Peningkatan Mutu Indonesia dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo selama lima tahun dihitung sejak tanggal penarikan atas pinjaman.

\*) Pada tanggal 19 Desember 2019, Entitas melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT Peningkatan Mutu Indonesia dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp19.758.000.000 dengan bunga sebesar 11% dan akan jatuh tempo selama tiga tahun dihitung sejak tanggal penarikan atas pinjaman.

\*\*\*) Pada tanggal 3 Mei 2019, Entitas melakukan perjanjian pemberian pinjaman dengan PT Akselerasi Teknologi Indonesia dengan bunga sebesar 9,4% dan akan jatuh tempo selama satu tahun dihitung sejak tanggal penarikan atas pinjaman.

\*\*\*\*) Pada tanggal 31 Desember 2020 Entitas telah membentuk cadangan kerugian piutang Funderbeam Ltd, Manajemen pihak manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul.

**8. RECEIVABLES FROM AND PAYABLES TO CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION - continued**

**Payable to clearing and guarantee institution**

This account represents payable to KPEI from securities buy transactions on the stock exchange, which are to be settled with KPEI.

**9. RECEIVABLES FROM CUSTOMERS**

This account represents receivables arising from the entity's transactions as a securities broker.

	<u>2019</u>	<i>Based on type of customer</i>
	22.735.795.118	<i>Individual</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>22.735.795.118</u></u>	<b><i>Total</i></b>

The Entity did not provide an allowance for impairment losses, as management believes that the other receivables are fully collectible.

**10. OTHER RECEIVABLES**

	<u>2019</u>	
	55.558.000.000	<i>This account consists of :</i>
	32.210.596.410	<i>PT Peningkatan Mutu Indonesia *)</i>
	23.000.000.000	<i>PT Akselerasi Teknologi Indonesia**)</i>
	5.332.470.508	<i>PT Wadah Masa Depan</i>
<b>Jumlah</b>	<u><u>116.101.066.918</u></u>	<i>Others</i>
		<b><i>Total</i></b>

	<u>2019</u>	
	-	<i>Allowance for impairment losses :</i>
	-	<i>Balance at beginning of year</i>
	-	<i>Allowance during the period***)</i>
<b>Jumlah Penyisihan kerugian penurunan nilai</b>	<u><u>-</u></u>	<b><i>Total Allowance for impairment losses</i></b>

\*) On October 18, 2018, The Entity gives a loan agreement with PT Peningkatan Mutu Indonesia with maximum amounted to Rp35,000,000,000 with an interest rate 11% per annum and will mature of one year from the date of withdrawal of the loan and can be extended.

\*) On January 3, 2019, The Entity gives a loan agreement with PT Peningkatan Mutu Indonesia with maximum amounted to Rp10,000,000,000 with an interest rate 11% per annum and will mature of five year from the date of withdrawal of the loan.

\*) On December 19, 2019, The Entity gives a loan agreement with PT Peningkatan Mutu Indonesia with maximum amounted to Rp19,758,000,000 with an interest rate 11% per annum and will mature of three year from the date of withdrawal of the loan.

\*\*\*) On May 3, 2019, The Entity gives a loan agreement with PT Akselerasi Teknologi Indonesia with an interest rate 9,4% per annum and will mature of one year from the date of withdrawal of the loan.

\*\*\*\*) As of December 31, 2020, the entity has established an allowance for losses on accounts receivable, Funderbeam Ltd, the management believes that this amount will cover any possible losses.

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<b>2020</b>
Akun ini terdiri dari :	
Sewa kantor:	453.495.158
Pemeliharaan	-
Lain-lain	364.611.503
<b>Jumlah</b>	<b>818.106.661</b>

**12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan persyaratan sebagai anggota bursa. Entitas memiliki penyertaan saham pada BEI sebanyak 1 saham.

**13. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK**

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Surya Timur Alam Raya (Perusahaan Anak) dengan kepemilikan saham 99,998% saham sebanyak 49.999 saham per 31 Desember 2020 dan 2019.

**14. ASET TETAP**

**11. PREPAID EXPENSES**

	<b>2019</b>
	531.146.703
	36.458.333
	78.004.506
<b>Jumlah</b>	<b>645.609.542</b>

*This account consists of :  
 Office rental  
 Maintenance  
 Others  
 Total*

**12. INVESTMENT IN SHARE**

*This account represents investment in share of Indonesia stock exchanges (IDX) which is requirements for members of the stock exchanges. The Entity own one share of stock in IDX.*

**13. INVESTMENT IN SUBSIDIARY**

*This account represents investment in PT Surya Timur Alam Raya (Subsidiary) with shares ownership of 99,998% shares as much 49,999 shares as of December 31, 2020 and 2019.*

**14. FIXED ASSETS**

	<b>2020</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Perabot kantor	2.250.207.870	-	-	-	2.250.207.870	<i>Office Furnitures</i>
Inventaris	2.323.524.648	592.913.582	-	-	2.916.438.230	<i>Office Inventory</i>
Kendaraan	203.005.000	-	-	-	203.005.000	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.776.737.518</b>	<b>592.913.582</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>5.369.651.100</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Perabot kantor	2.060.374.975	185.485.451	-	-	2.245.860.426	<i>Office Furnitures</i>
Inventaris	1.933.376.284	205.623.102	-	-	2.138.999.386	<i>Office Inventory</i>
Kendaraan	191.464.250	3.551.000	-	-	195.015.250	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.185.215.509</b>	<b>394.659.553</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.579.875.062</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>591.522.009</b>				<b>789.776.038</b>	<b>Net book value</b>
	<b>2019</b>					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan:</b>						<b>Cost:</b>
Perabot kantor	2.250.207.870	-	-	-	2.250.207.870	<i>Office Furnitures</i>
Inventaris	2.069.928.429	256.960.610	3.364.391	-	2.323.524.648	<i>Office Inventory</i>
Kendaraan	215.380.455	-	12.375.455	-	203.005.000	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.535.516.754</b>	<b>256.960.610</b>	<b>15.739.846</b>	<b>-</b>	<b>4.776.737.518</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						<b>Accumulated depreciation:</b>
Perabot kantor	1.858.306.191	202.068.784	-	-	2.060.374.975	<i>Office Furnitures</i>
Inventaris	1.820.385.169	112.991.115	-	-	1.933.376.284	<i>Office Inventory</i>
Kendaraan	200.288.704	3.551.000	12.375.454	-	191.464.250	<i>Vehicles</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.878.980.064</b>	<b>318.610.899</b>	<b>12.375.454</b>	<b>-</b>	<b>4.185.215.509</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>656.536.690</b>				<b>591.522.009</b>	<b>Net book value</b>

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing - masing sebesar Rp 394.659.553,- dan Rp 318.610.899,-.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan adanya penurunan nilai atas aset tersebut.

*Depreciations charge to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 394,659,553,- and Rp 318,610,899,- respectively.*

*In management's opinion, the carrying values of all fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset value is necessary.*

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTEGRATED ASSETS

		2020					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
Website		301.987.179	-	-	-	301.987.179	Website
<b>Jumlah</b>		<b>301.987.179</b>	-	-	-	<b>301.987.179</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>							<b>Accumulated amortization:</b>
Website		90.596.154	60.397.436	-	-	150.993.590	Website
<b>Jumlah</b>		<b>90.596.154</b>	<b>60.397.436</b>	-	-	<b>150.993.590</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>		<b>211.391.025</b>				<b>150.993.589</b>	<b>Net book value</b>
		2019					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan:</b>							<b>Cost:</b>
Website		301.987.179	-	-	-	301.987.179	Website
<b>Jumlah</b>		<b>301.987.179</b>	-	-	-	<b>301.987.179</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi amortisasi:</b>							<b>Accumulated amortization:</b>
Website		90.596.154	-	-	-	90.596.154	Website
<b>Jumlah</b>		<b>90.596.154</b>	-	-	-	<b>90.596.154</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku</b>		<b>211.391.025</b>				<b>211.391.025</b>	<b>Net book value</b>

Beban amortisasi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebesar Rp 60.397.436.

Amortization charge to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp 60,397,436.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2020	2019	
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Deposit Sewa dan Service Charge	466.744.815	463.194.813	Rent Deposit and Service Charge
Deposit Telepon	178.208.000	178.208.000	Telephone Deposit
Security Deposit - Stock Watch	1.500.000	1.500.000	Security Deposit - Stock Watch
<b>Jumlah</b>	<b>646.452.815</b>	<b>642.902.813</b>	<b>Total</b>

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

	2020	2019	
<b>a. Pajak dibayar di muka</b>			<b>a. Prepaid taxes</b>
Pajak pertambahan nilai	-	363.347.892	Value added tax
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>363.347.892</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang pajak</b>			<b>b. Taxes payable</b>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	2.504.839.696	80.469.261	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	425.534.687	199.419.175	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23	3.332.519	917.873	Income tax article 23
Pajak Pertambahan Nilai	104.931.609	-	Value Added Tax
<b>Jumlah</b>	<b>3.038.638.511</b>	<b>280.806.309</b>	<b>Total</b>
<b>c. Beban (manfaat) pajak penghasilan</b>			<b>c. Income tax expense (benefit)</b>
Beban pajak penghasilan kini	-	-	Current income tax expense
Beban pajak tangguhan	(965.299.362)	978.870.695	Deferred tax expense
<b>Jumlah</b>	<b>(965.299.362)</b>	<b>978.870.695</b>	<b>Total</b>



17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Beban pajak kini

Taksiran laba kena pajak entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The Entity's estimated taxable income for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	2020	2019	d. Current tax expense
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(220.848.385.026)</b>	<b>(14.517.617.513)</b>	<b>Income (loss) before income tax</b>
<b>Perbedaan temporer</b>			<b>Temporary differences</b>
Beban imbalan kerja	2.034.645.000	801.864.000	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	143.558.361	(44.339.598)	Depreciation fixed assets
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	324.917.020	-	Allowance for impairment loss
Pembayaran imbalan kerja	-	(6.608.000)	Payment employee benefits
<b>Jumlah</b>	<b>2.503.120.381</b>	<b>750.916.402</b>	<b>Total</b>
<b>Perbedaan tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Beban Yang merupakan Non Objek Pajak	413.459.079	510.755.704	Expenses non taxables
Bagian atas laba bersih anak perusahaan	(1.846.830.582)	(7.038.471.515)	Gain on Investment of Subsidiary
Beban pemeliharaan kendaraan	3.307.250	-	Expenses maintenance vehicles
Perjalanan dinas	22.199.808	7.800.000	Office travels
Sumbangan	-	109.500.000	Donation
Jamuan	78.977.270	150.105.009	Entertainment
Pendapatan bunga bank	(64.456.437)	(84.698.687)	Bank interest incomes
Pendapatan deposito	(463.977.845)	(593.479.203)	Deposits interest incomes
Pendapatan obligasi	(1.182.957.791)	(1.484.680.973)	Interest bonds
Beban pajak	5.462.379	918.482.120	Tax Expenses
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	220.566.295.603	(23.719.045.779)	Realized gain on trading of marketable securities, net
Laba Bersih Atas Portofolio Efek yang Belum Terealisasi	(2.119.683.956)	49.198.456.511	Unrealized gain on marketable securities, net
Lain-lain	79.176.379	486.487.103	Others
<b>Jumlah</b>	<b>215.490.971.157</b>	<b>18.461.210.290</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (rugi) fiskal</b>	<b>(2.854.293.488)</b>	<b>4.694.509.178</b>	<b>Tax income (loss)</b>
<b>Kompensasi rugi fiskal</b>	<b>-</b>	<b>(4.694.509.178)</b>	<b>Fiscal loss compensation</b>

Entitas melaporkan sendiri Surat Pemberitahuan Tahunan dengan menggunakan dasar penilaian sendiri. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak penghasilan.

The Entity submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the income tax was payable.

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charges) Credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2019/ December 31, 2019	(Dibebankan) Dikreditkan ke laporan laba rugi komprehensif/ (Charges) Credited to statement of comprehensive income	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rugi fiskal yang dapat dikompensasi	2.573.946.058	(1.173.627.295)	1.400.318.763	459.906.316	1.860.225.079	Tax losses carried forward
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	-	71.481.744	71.481.744	Allowance for Impairment Losses
Penyusutan aset tetap	(36.215.076)	(11.084.900)	(47.299.976)	25.906.842	(21.393.134)	Fixed assets depreciation
Liabilitas imbalan kerja	333.159.000	205.841.500	539.000.500	408.004.460	947.004.960	Employee benefits liability
<b>Jumlah</b>	<b>2.870.889.983</b>	<b>(978.870.695)</b>	<b>1.892.019.287</b>	<b>965.299.362</b>	<b>2.857.318.649</b>	<b>Total</b>

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laporan fiskal adalah sebagai berikut:

	2020
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>(220.848.385.026)</b>
Tarif pajak yang berlaku	(48.586.644.706)
Dampak perubahan tarif	213.331.688
Bagian atas Laba (Rugi) Bersih anak Perusahaan	(406.302.728)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(14.180.416)
Pengukuran dalam OCI	-
Laba bersih atas perdagangan efek yang terealisasi	48.524.585.033
Laba bersih atas portofolio efek yang belum terealisasi	(466.330.470)
Beban yang terkait dengan pendapatan yang dikenakan pajak final	90.960.997
Pendapatan deposito	(102.075.126)
Pendapatan bunga obligasi	(260.250.714)
Beban pajak	1.201.723
Beban Sumbangan	-
Beban jamuan	17.374.999
Beban perjalanan dinas	4.883.958
Beban pemeliharaan kendaraan	727.595
Beban lain - lain	17.418.804
<b>Jumlah</b>	<b>47.621.345.344</b>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>	<b>(965.299.362)</b>

Penggunaan aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang diakui entitas bergantung atas laba kena pajak di masa mendatang yang melebihi laba yang timbul atas pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia saldo rugi fiskal dapat dibawa untuk periode selama lima tahun. Manajemen entitas berkeyakinan rugi fiskal yang dapat di kompensasi dapat di utilisasi sebelum daluarsa, sehingga tidak diperlukan adanya pencadangan penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%;
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

e. Deferred tax assets (continued)

Reconciliation between income before income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2019	
<b>Income (loss) before income tax</b>	<b>(14.517.617.513)</b>	
Effective tax rates	(3.629.404.378)	
Impact of tariff changes	-	
Gain on Investment of Subsidiary	(1.759.617.879)	
Income subject to final income tax	(21.174.672)	
Measurement in OCI	(7.027.500)	
Realized gain on marketable securities, net	(5.929.761.445)	
Unrealized gain on marketable securities, net	12.299.614.128	
Expenses related to income subject to final tax	127.688.926	
Deposits interest incomes	(148.369.801)	
Interest bonds	(371.170.243)	
Tax Expenses	229.620.530	
Donation	27.375.000	
Entertainment expenses	37.526.252	
Office travels expenses	1.950.000	
Maintenance vehicles expense	-	
Other expense	121.621.777	
<b>Total</b>	<b>4.608.275.074</b>	
<b>Total income tax expense</b>	<b>978.870.695</b>	

The utilization of deferred tax assets from fiscal losses recognized by the entity is dependent upon future taxable profits in excess of profits arising from the reversal of existing taxable temporary differences.

Under Indonesian taxation laws, tax losses may be carried forward for a period of up to five years. The Entity's management believes that the tax loss carried forward can be utilized before they expires, therefore no valuation allowance were required.

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rates.

**18. UTANG NASABAH**

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi entitas sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2020</u>
Berdasarkan jenis nasabah	
Perorangan	145.311.640.351
<b>Jumlah</b>	<b><u>145.311.640.351</u></b>

**19. UTANG BANK**

	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :	
PT Bank Sinarmas	61.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>61.000.000.000</u></b>

Berdasarkan Addendum Pengakuan Hutang No. 002/P-013/MM/IV/2019 tanggal 10 April 2019, Entitas memperoleh fasilitas Money Market Line - Uncommitted sebesar Rp 100.000.000.000,-.

**20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :	
Biaya Transaksi Saham	1.008.124.040
Biaya Sewa Mobil	811.400.270
Tenaga Ahli	101.408.182
Biaya Outsource	93.110.676
Komisi	466.254
Lain-lain	97.089.173
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.111.598.595</u></b>

**21. UTANG LAIN-LAIN**

	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :	
Utang Pihak Ketiga*)	-
Lain-lain	284.823.693
<b>Jumlah</b>	<b><u>284.823.693</u></b>

\*) Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan High West Capital Partners, LLC memakai Jaminan tanggal 24 Juni 2019, Entitas memperoleh Pinjaman Jangka Panjang sebesar Rp 126.253.526.538,- yang dikenakan bunga sebesar 5,5% efektif per tahun. Fasilitas tersebut berjangka waktu 3 tahun yang dihitung sejak tanggal penandatanganan kredit.

**18. PAYABLES TO CUSTOMERS**

*This account represents payables arising from the entity's transactions as a securities broker.*

	<u>2019</u>
	32.253.803.804
<b>Jumlah</b>	<b><u>32.253.803.804</u></b>

*Based on type of customer*

*Individual  
Total*

**19. BANK LOAN**

	<u>2019</u>
	100.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>100.000.000.000</u></b>

*This account consists of :  
PT Bank Sinarmas*

*Total*

*Based on the Debt Recognition Addendum No. 002 / P-013 / MM / IV / 2019 dated April 10, 2019, the Entity obtained an Uncommitted Money Market Line facility of Rp 100,000,000,000.*

**20. ACCRUED EXPENSES**

	<u>2019</u>
	181.766.326
	-
	-
	-
	909.091
	1.898.381.828
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.081.057.245</u></b>

*This account consists of :  
Share Transaction Fees*

*Car Rental Fees*

*Experts*

*Outsource costs*

*Comission*

*Others*

*Total*

**21. OTHER PAYABLES**

	<u>2019</u>
	126.253.526.538
	4.500.000
<b>Jumlah</b>	<b><u>126.258.026.538</u></b>

*This account consists of :  
Payable Third party\*)*

*Other*

*Total*

\*) *Based on Credit Agreement with High West Capital Partners, LLC using Warranty June 24, 2019, the Entity obtained a Long Term credit amounting to Rp 126,253,526,538 bearing interest at 5,5% effective per year. The facility has a term of 3 years from the date of signing the third party credit.*

## 22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Entitas memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang mencapai usia pensiun 55 tahun didasarkan atas Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan peraturan entitas. Imbalan tersebut tidak didanai.

Tabel-tabel berikut ini meringkas unsur-unsur beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas imbalan kerja:

### a. Beban imbalan kerja

	2020	2019
Biaya jasa kini	2.092.625.000	689.152.000
Biaya bunga	172.480.000	112.712.000
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/ kerugian atas penyelesaian	(230.460.000)	-
<b>Jumlah</b>	<b>2.034.645.000</b>	<b>801.864.000</b>

### b. Perubahan liabilitas imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Saldo awal	2.156.002.000	1.332.636.000
Beban imbalan kerja	2.034.645.000	801.864.000
Pengukuran kembali dalam OCI	113.921.000	28.110.000
Pembayaran imbalan kerja	-	(6.608.000)
<b>Jumlah</b>	<b>4.304.568.000</b>	<b>2.156.002.000</b>

### c. Jumlah akumulasi yang dilaporkan pada pendapatan komprehensif lain

	2020	2019
Saldo awal	134.595.000	162.705.000
Diakui selama tahun berjalan	(113.921.000)	(28.110.000)
<b>Jumlah</b>	<b>20.674.000</b>	<b>134.595.000</b>

Asumsi-asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2020	2019
Tingkat bunga	7,3%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8,0%	8,0%
Tabel mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011

## 23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Stockholders
PT Nirmala Taruna	84.749	99,99%	84.749.000.000	PT Nirmala Taruna
Jenardi Purnama	1	0,01%	1.000.000	Jenardi Purnama
<b>Jumlah</b>	<b>84.750</b>	<b>100%</b>	<b>84.750.000.000</b>	<b>Total</b>

## 24. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas entitas sebagai perantara pedagang efek.

## 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Entity provides post-employment benefits for its employees who achieved the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and entity's regulators. The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefits liability:

### a. Employee benefits expenses

Net current service cost
Interest cost
Past servicecost and (gain)/ losses on settlements
<b>Total</b>

### b. Movement in the employee benefits liability as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Beginning of period
Employee benefits expenses
Re-measurement in OCI
Benefit paid directly by company
<b>Total</b>

### c. The accumulated amount reported on other comprehensive income (OCI)

Beginning of period
Recognized during the year
<b>Total</b>

The principal assumptions used to determine the employee benefits liability are as follows:

## 23. CAPITAL STOCK

The Entity's shareholders composition as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

## 24. BROKERAGE COMMISSIONS

This account represents commissions obtained by the entity from brokerage services.

**25. PENDAPATAN DIVIDEN DAN BUNGA, BERSIH**

	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :	
Pendapatan bunga dari obligasi	1.182.957.791
Dividen	1.011.091.560
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.194.049.351</u></b>

**26. LABA (RUGI) BERSIH ATAS PORTOFOLIO EFEK YANG BELUM TEREALISASI**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

**27. LABA BERSIH ATAS PERDAGANGAN EFEK YANG TEREALISASI**

Akun ini merupakan keuntungan bersih dari perdagangan portofolio efek yang telah direalisasikan.

**28. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

	<u>2020</u>
Akun ini terdiri dari :	
Gaji dan tunjangan	24.108.221.572
Sewa	1.748.202.086
Imbalan kerja (Catatan 23)	2.034.645.000
Internet dan jaringan fiber	954.752.413
Tenaga ahli	986.023.056
Iuran Otoritas Jasa Keuangan	776.109.212
Asuransi	472.967.981
Penyusutan (Catatan 14)	394.659.554
Sewa Kendaraan	333.500.000
Pemeliharaan bofis	282.591.533
Administrasi bank	250.664.634
Outsource	227.824.617
C - Best	187.755.212
Transportasi	146.490.204
Iuran RTI	103.398.333
Perlengkapan kantor	76.061.479
Pendidikan dan pelatihan	75.158.148
Jamuan	69.977.270
Amortisasi (Catatan 15)	60.397.436
Listrik dan air	57.904.737
Bursa	56.150.000
Promosi	28.482.520
Telepon	28.237.212
Iuran keanggotaan	25.633.033
Perjalanan dinas	22.199.808
Fotocopy	20.974.650
Komisi	11.362.635
Sumbangan	9.000.000
Pemeliharaan	6.614.500
Denda dan cetakan	5.462.379
Kirim dokumen	3.854.337
Majalah dan surat kabar	2.436.080
Pengurusan surat	-
Lain-lain	157.051.820
<b>Jumlah</b>	<b><u>33.724.763.451</u></b>

**29. REKENING EFEK**

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 entitas mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek masing-masing sebesar Rp 2.248.451.028.300,- dan Rp 2.205.468.940.595,-. Jumlah ini dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan entitas.

**25. DIVIDEND AND INTEREST INCOME, NET**

	<u>2019</u>
	1.484.680.973
	5.909.347.063
	<b><u>7.394.028.036</u></b>

*This account consists of :  
 Interest income from bonds securities  
 Dividend  
 Total*

**26. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON MARKETABLE SECURITIES, NET**

*This account represents unrealized gain (loss) due to increase (decrease) in fair value of securities, net.*

**27. REALIZED GAIN ON TRADING OF MARKETABLE SECURITIES, NET**

*This account represents realized gain on trading of marketable securities, net.*

**28. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES**

	<u>2019</u>
	7.026.225.997
	1.923.638.026
	801.864.000
	714.993.668
	556.208.187
	3.007.071.203
	-
	318.610.899
	210.000.000
	315.500.000
	100.719.338
	-
	199.475.135
	85.883.071
	88.640.000
	131.451.959
	28.548.128
	150.105.009
	60.397.436
	35.101.211
	60.150.000
	8.860.005
	34.346.681
	18.809.328
	7.800.000
	11.656.150
	46.796.156
	109.500.000
	5.479.000
	2.416.400
	2.818.369
	4.578.000
	4.204.000
	485.987.109
	<b><u>16.557.834.465</u></b>

*This account consists of :  
 Employee expenses  
 Rent  
 Employee Benefit Expenses (Notes 23)  
 Internet and fiber networks  
 Professional fees  
 Dues Otoritas Jasa Keuangan  
 Insurance  
 Depreciation (Notes 14)  
 Rent Vehicle  
 Bofis Maintenance  
 Bank Administration  
 Outsource  
 C - Best  
 Transportation  
 RTI Contribution  
 Office supplies  
 Education and training  
 Entertainment  
 Amortization (Notes 15)  
 Electricity and water  
 Comissions  
 Promotion  
 Telephone  
 Membership fee  
 Office travels  
 Photocopy  
 Stock exchange  
 Donation  
 Maintenance  
 Fines and prints  
 Document delivery expenses  
 Magazine and newspapers  
 Arrangement of letters  
 Total*

**29. SECURITIES ACCOUNT**

*As of December 31, 2020 and 2019 the entity manages clients funds and securities in securities account amounted to Rp 2,248,451,028,300,- and Rp 2,205,468,940,595,-, respectively. This amount and liabilities related to the client is not recognized in the statement of financial position of the entity.*

### **30. MANAJEMEN RISIKO**

#### **1. Manajemen Modal**

Entitas mengelola modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Entitas melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Entitas dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman aman.

Entitas juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan BAPEPAM-LK No.V.D.5, yang antara lain, menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk Entitas efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi. Untuk mengatasi risiko ini, Entitas terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Entitas juga diwajibkan untuk mempunyai modal disetor di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No.153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan modal disetor Entitas efek.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Entitas telah memenuhi persyaratan tersebut.

#### **2. Risiko pasar**

##### **2.1 Risiko harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Entitas menghadapi risiko harga terkait investasi pada reksa dana dan efek ekuitas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi tersebut, entitas melakukan diversifikasi portofolio. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan manajemen. Entitas tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

##### **2.2 Risiko suku bunga atas nilai wajar**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Entitas dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar. Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin, serta pinjaman dari lembaga keuangan. Entitas memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga entitas sesuai dengan pasar.

### **30. RISK MANAGEMENT**

#### **1. Capital Management**

*The Entity manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Entity may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.*

*The Entity is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by BAPEPAM-LK regulation No.V.D.5, among others, determine the Adjusted Net Working Capital for securities Entities that operate as brokerage dealer and underwriter amounting to Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher. To address the risk, the Entity continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory developments regarding net working capital requirements and prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

*The Entity is also required to have paid-up capital with the minimum requirement by the Ministry of Finance decision letter No. 153/PMK.010/2010 concerning to shares ownership and paid up capital of securities Entities.*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Entity complied with such requirements.*

#### **2. Market risk**

##### **2.1 Price risk**

*Price risk is the risk that financial instrument will fluctuate because of changes in market price.*

*The Entity is exposed to price risk in respect of investment in mutual fund and equity securities. To manage its price risk arising from these investments, the entity diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the management. The Entity does not have any significant concentration of risk exposure to any single counter party.*

##### **2.2 Interest rate risk of fair value**

*Interest risk is the risk that fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

*The Entity is exposed to various risks associated with fluctuations in market interest rates. The financial assets and liabilities that potentially subject the entity to interest rate risk consist of time deposits, margin debts and receivables, and borrowings from financial institutions. Changes in market interest rates are closely monitored to ensure that the entity's interest rates are in line with the market.*

### **30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

#### **3. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari nasabah dan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Tidak ada risiko yang terpusat secara signifikan. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan jumlah risiko yang dapat diterima untuk nasabah dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Eksposur risiko kredit entitas berkaitan dengan kegiatan perantara perdagangan efek. Untuk mengurangi risiko tersebut entitas mensyaratkan kepada nasabah jaminan yang berupa kas dan atau efek yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Entitas mempunyai eksposur terhadap beberapa pelanggan yang memiliki piutang yang telah jatuh tempo dan entitas telah menurunkan nilai piutang tersebut ke estimasi jumlah terpulihkan.

#### **4. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas entitas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas entitas secara khusus timbul dari kebutuhan untuk membiayai fasilitas margin. Dalam mengelola risiko likuiditas, entitas memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang memadai untuk membiayai operasional entitas. Selain itu entitas secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

### **31. MODAL KERJA BERSIH DISESUAIKAN**

Entitas berkewajiban untuk memenuhi persyaratan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan peraturan tersebut, entitas efek yang menjadi anggota lembaga keliring dan penjamin, memberikan fasilitas pembiayaan bagi nasabahnya atau mengadministrasikan rekening efek nasabah dan menjalankan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan sekurang-kurangnya sebesar Rp25.000.000.000,- atau 6,25% (enam koma dua puluh lima perseratus) dari total liabilitas tanpa utang sub-ordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum / penawaran terbatas ditambah *ranking liabilities*, mana yang lebih tinggi.

Pada tanggal-tanggal 30 Desember 2020 dan 30 Desember 2019, entitas memiliki MKBD masing-masing sebesar Rp.130.575.282.997,- dan Rp37.721.210.142,- yang mana jumlah tersebut melebihi ketentuan yang ditetapkan peraturan di atas.

### **32. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen entitas bertanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Mei 2021.

### **30. RISK MANAGEMENT (continued)**

#### **3. Credit risk**

*Credit risk is the risk that the entity will incur a loss arising from their customer and or counterparties that fail to discharge their contractual obligation.*

*There are no significant concentrations of credit risk. The Entity manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for customers and by monitoring exposures in relation to such limit.*

*The Entity's exposure to credit risk relating to brokerage activities. The Entity requires collateral to its customer such as cash and or stock listed in Indonesia Stock Exchange to mitigate such risk.*

*The Entity has exposure to some customers with receivables which are past due and impaired such receivable to its estimated recoverable amount.*

#### **4. Liquidity risk**

*The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the entity indicates that the short term revenue is not enough to cover the short term expenditure.*

*The Entity liquidity requirements specially arise from the need to finance margin facility. In the management of liquidity risk, the entity monitor and maintain a level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the entity operation. In addition the entity regularly evaluate the projected and actual cash flows, and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

### **31. ADJUSTED NET WORKING CAPITAL**

*The Entity is required to meet the Adjusted Net Working Capital (ANWC) determined in accordance with the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) Regulation No. Kep-566/BL/2011 dated October 31, 2011. Under this regulation, securities entities with activities as underwriter and securities broker should maintain the Adjusted Net Working Capital (ANWC) equal to or above the minimum balance of Rp25,000,000,000.- or 6.25% (six point twenty five percent) of the total liabilities without sub-ordinated loan and debt in general offering / limited plus ranking liabilities, which is higher.*

*As of December 30, 2020 and December 30, 2019, the entity had ANWC balance of Rp 130,575,282,997,- and Rp 37,721,210,142,- respectively which exceed the minimum balance required by the above regulation.*

### **32. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS**

*The management of the entity is responsible for the preparation of this financial statements that was completed on May 3, 2021.*